

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kebutuhan masyarakat akan protein hewani terutama telur semakin meningkat seiring semakin meningkatnya kesejahteraan dan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai masalah pangan.

Salah satu usaha yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani adalah usaha pemeliharaan ayam petelur, karena ayam petelur sangat efisien dalam memproduksi dan secara umum dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Namun demikian sebagai peternak tidak akan berhasil tanpa mengetahui usahanya semata-mata terdorong oleh produksi tanpa mengetahui cara pemeliharaan yang baik. Untuk mengusahakan agar ternak memproduksi dengan baik tergantung dari beberapa faktor diantaranya penggunaan dan pemilihan bibit unggul, penyediaan ransum dan pemberian pakan yang memadai bagi setiap ekor ayam untuk pertumbuhan hidup pokok dan produksi telur, tata laksana perkandangan, perawatan dan pemasaran serta kontrol terhadap penyakit.

Dalam peternakan ayam petelur, pakan merupakan faktor utama yang menentukan tinggi rendahnya produksi telur dan baik buruknya kualitas telur.

#### **1.2. Tujuan**

Dengan diadakannya praktek kerja lapangan yang:

1. Menambah bekal mahasiswa tidak diperoleh di bangku kuliah sehingga nantinya dapat menjadi tenaga ahli yang mampu mengatasi permasalahan di tempat kerja dan masyarakat.
2. Mahasiswa dapat menerapkan materi yang didapat di bangku kuliah dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. Mengamati penyakit di peternakan milik Bapak Gatot baik berupa kegiatan pemberian pakan dll dan proses produksi telur.
4. Mendata dan menganalisis kejadian yang menonjol seperti kasus CDR, kholera, IB dan mencairkan solusinya.

### **1.3. Kondisi Umum**

Peternakan milik Bapak Gatot ini terletak di desa Kauman, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Peternakan ini terbagi menjadi dua kandang yaitu kandang utara dengan luas 9.900 m<sup>2</sup> dan kandang timur dengan luas 17.000 m<sup>2</sup>, dengan total populasi 44.000 ekor.